

## Pengaruh Pengawasan dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada SPBU 14212291 Air Joman

Ega Novriyanti<sup>\*</sup>, Inda Arfa Syera<sup>2</sup>, Prianda Pebri<sup>3</sup>

STIE Muhammadiyah Asahan<sup>1</sup>

STIE Muhammadiyah Asahan<sup>2</sup>

STIE Muhammadiyah Asahan<sup>3</sup>

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received : 21 September 2023

Revised : 12 Oktober 2023

Accepted : 20 Oktober 2023

**Keywords:**

communication, productivity, supervision

**Kata Kunci:**

komunikasi, produktivitas, pengawasan

### ABSTRACT

*The purpose of this research is to determine the effect of supervision on employee work productivity at the 14212291 Air Joman Public Fuel Filling Station, to determine the effect of communication on employee work productivity at the 14212291 Air Joman Public Fuel Filling Station and to determine the effect of supervision and communication on employee work productivity at the Public Fuel Filling Station 14212291 Air Joman. The research method used is quantitative. The data used is primary data sourced from questionnaires. The population in this study were employees at the 14212291 Air Joman Public Fuel Filling Station. The sample in this research was 88 employees. The research analysis carried out was multiple linear regression, classical assumption tests (normality test, multicollinearity and heteroscedasticity tests), and statistical tests (coefficient of determination (R<sup>2</sup>), statistical F test, and statistical t test). The results of this research show that partially Supervision and Communication have a positive and significant effect on employee work productivity at the 14212291 Air Joman Public Fuel Filling Station. The results of the simultaneous test research are that supervision and communication have a significant effect on employee work productivity at the 14212291 Air Joman Public Fuel Filling Station.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada SPBU 14212291 Air Joman, untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada SPBU 14212291 Air Joman dan untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada SPBU 14212291 Air Joman. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada SPBU 14212291 Air Joman. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang karyawan. Analisis penelitian yang dilakukan yaitu regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas), dan uji statistik (koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji F statistik, dan uji t statistik). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial

Pengawasan dan Komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada SPBU 14212291 Air Joman. Hasil penelitian uji simultan adalah pengawasan dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan pada SPBU 14212291 Air Joman.

© Published Year  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

\*Corresponding author :

Address : Kab. Asahan - Sumut, Indonesia

E-mail : [indafirmansyah69@gmail.com](mailto:indafirmansyah69@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perusahaan dalam mencapai tujuannya harus mampu mempertahankan hasil yang telah dicapai, mengevaluasi dari kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, serta kebijakan dan keputusan yang dijalankan dengan baik dan tepat. Kebijakan tersebut bertujuan untuk sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas kerja yang dilakukan oleh manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia berhubungan dengan ketenagakerjaan yang mempengaruhi tingkat keberhasilan kerja karyawan maupun perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar aktivitas sumber daya manusia dijalankan secara efektif dan efisien serta mampu meningkatkan produktivitas kerja. Produktivitas yaitu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari sebelumnya (Wahyuningsih, 2019).

SPBU 14212291 di Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan adalah SPBU pertama yang dikelola oleh pihak swasta (pasti pas!) beroperasi 2012 yang disebut dengan SPBU Aknur Mandiri Abadi dimana status kepemilikannya punya swasta baik lahan, aset, maupun pengoperasiannya dimiliki dan dikelola oleh swasta. SPBU 14212291 Air Joman, yaitu sebagai bentuk kerja sama antara Pertamina dengan swasta. Suatu perusahaan dalam melaksanakan seluruh kegiatannya, baik perusahaan yang bergerak dibidang industri, perdagangan maupun jasa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu hal yang penting yaitu bahwa keberhasilan berbagai aktivitas didalam perusahaan dalam mencapai tujuan bukan hanya tergantung pada keunggulan teknologi, dan operasi yang tersedia, sarana ataupun prasarana yang dimiliki, melainkan juga tergantung pada aspek sumber daya manusia melalui kinerjanya. Sama halnya dengan perusahaan lain suksesnya SPBU 14212291 Air Joman tidak terlepas dari kinerja karyawan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh perilaku karyawan pada SPBU 14212291 Air Joman yang tidak disiplin dan kurang pengawasan dari atasan dapat dilihat dari beberapa hal, seperti keabsenan, keterlambatan, meninggalkan tempat kerja, mengulangi prestasi buruk, untuk itu komponen sumber daya manusia yang mempunyai pengawasan terhadap kerja dan kinerja karyawan yang tinggi sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya kompetensi. Ternyata kinerja karyawan yang tinggi harus didukung oleh

pengawasan yang tinggi pula. Pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Purnomo, 2023).

Produktivitas kerja perangkat bisa tercapai tidak hanya dengan pengawasan saja tetapi juga dibutuhkan komunikasi yang baik dan maksimal untuk mencapai hal tersebut. Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau kelompok dengan orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika (Didi et al., 2019). Tanpa pengawasan kerja dan komunikasi yang baik segala tujuan dari suatu instansi tidak akan terlaksana dengan semestinya, jika suatu instansi tidak memiliki komunikasi dan pengawasan kerja yang baik maka instansi tersebut tidak akan menemukan titik keberhasilan dari tujuan suatu instansi untuk menjadikan instansi tersebut menjadi lebih berkualitas. Apabila dicermati bahwa produktivitas kerja pada suatu organisasi baik swasta maupun pemerintah maka sasaran yang tertuju pada proses pelaksanaan dan tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh para perangkat itu sendiri.

Hambatan yang terjadi pada SPBU 14212291 Air Joman yaitu terjadinya kesalahpahaman komunikasi yang diberikan tidak menangkap pesan secara menyeluruh hal ini biasa terjadi baik atasan ke bawahan maupun sesama karyawan yang biasa disebut dengan miskomunikasi. Komunikasi digunakan sebagai tindakan umpan balik dalam mengirim dan menerima pesan antara dua orang atau lebih maupun kelompok orang agar dapat menghindari distorsi gangguan pada konteks tertentu.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Pengawasan**

Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan hendaknya bukan sekedar mencari-cari kesalahan karyawan yang terjadi di lapangan tetapi lebih diarahkan untuk menemukan secara dini kesalahan atau penyimpangan yang terjadi di lapangan. Setelah penyimpangannya ditemukan dibimbing dan diarahkan kearah yang benar. Pengawasan yang ketat dan kaku dalam pelaksanaannya tidak akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan karena mereka hanya akan bekerja dengan baik pada saat diawasi saja. Sedangkan pengawasan yang baik dan tegas dalam pelaksanaannya dapat menumbuhkan produktivitas kerja karyawan walau tidak diawasi pimpinan sekalipun (Muslim, 2022).

Teknik-teknik pengawasan ada dua teknik yaitu (Siregar, 2023):

1. Pengawasan Langsung (Direct Control) yaitu apabila pimpinan organisasi melakukan langsung sendiri pengawasan terhadap kegiatan yang sedang dijalankan oleh para

bawahannya. Pengawasan langsung ini dapat berbentuk : inspeksi langsung, on-the-spot observation (pengamatan langsung), dan on-the-spot report (melaporkan langsung).

2. Pengawasan Tidak Langsung (Indirect Control) yaitu pengawasan yang tidak langsung dilakukan oleh pimpinan tetapi melalui perantara seperti laporan. Laporan tersebut dapat berbentuk secara lisan maupun tertulis.

### **Komunikasi**

Kata komunikasi berasal dari perkataan “communicare” yang dalam bahasa latin mempunyai arti “berpartisipasi atau memberitahukan”, sedangkan perkataan “comunis” berarti milik bersama ataupun “berlaku dimana-mana” atau juga berarti sama-sama di sini maksudnya sama makna. Jadi kalau dua orang melakukan komunikasi misalnya dalam bentuk pembicaraan maka komunikasi akan berjalan atau berlangsung dengan baik selama ada kesamaan makna mengenai yang dibicarakan. Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk simbol atau lambang yang melibatkan dua person atau lebih yang terdiri atas pengirim (komunikator) dan penerima (komunikan) dengan maksud untuk mencapai tujuan bersama mengenai masalah atau persoalan masing-masing pihak. Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai makna komunikasi yaitu suatu proses interaksi yang didalamnya terdapat maksud saling melengkapi, memperbaiki, dan memahami persoalan-persoalan yang dialami oleh personil terlibat dalam komunikasi tersebut (Fuaddi & Amenda, 2023).

### **Produktivitas**

Produktivitas kerja adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Faktor yang mendukung produktivitas kerja perangkat salah satunya adalah kemampuan yang tergambar dalam hasil kerjanya, permasalahan kemampuan yang dimiliki terutama perangkat yang belatar belakang pendidikan masih rendah, usia yang sudah tidak produktif lagi. Pencapaian produktivitas kerja perangkat masih kurang dikarenakan daya tanggap dan daya serap yang dimiliki perangkat berbeda-beda, maka hal ini yang membuat produktivitas kerja yang sudah ditargetkan tidak berjalan dengan semestinya (Yeni & Zulbahri, 2023).

### **Hipotesis**

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh antara pengawasan dan komunikasi terhadap produktivitas kerja pada SPBU 14212291 Air Joman

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh antara pengawasan dan komunikasi terhadap produktivitas kerja pada

SPBU 14212291 Air Joman

## METODA PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam pengukuran datanya menggunakan suatu skala *numerik* (angka). Sumber data berupa kuesioner yang disebarakan kepada Sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di SPBU 14212291 Air Joman. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang karyawan. Sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi karena apabila populasi kurang dari 100, maka sampel adalah keseluruhan dari jumlah populasi.

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian yaitu: Variabel terikat (Y), yaitu variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain. Adapun yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja Karyawan; Variabel bebas X1 yaitu Pengawasan dan Variabel bebas X2, yaitu Komunikasi. Analisis penelitian yang dilakukan yaitu regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), dan uji statistik (koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F statistik, dan uji t statistik).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah metode One-Sample KolmogorovSmirnov Test. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51544502
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.045
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.796
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* di atas, dapat diketahui nilai asymp. sig (2-tailed) adalah 0.200 > 0.05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas

kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam persamaan regresi terjadi gejala multikolinearitas, jika ada berarti sesama variabel independennya terjadi korelasi. Adapun hasilnya adalah:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	10.019	2.281				4.393
1 Pengawasan	.448	.128	.403	3.502	.001	.590	1.696
Komunikasi	.216	.106	.234	2.037	.045	.590	1.696

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinieritas yaitu Nilai *tolerance* lebih dari 0.1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dari output di atas, Variabel independen memiliki nilai *tolerance* yaitu  $0.590 > 0.1$  dan VIF yaitu  $1.696 < 10$  maka bisa disimpulkan data tidak terjadi gejala multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas lainnya dapat dilakukan dengan uji Glejser. Berikut hasil *output* dari uji Glejser:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	.110
1 Pengawasan	.625
Komunikasis	.070

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil uji glejtser pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pengawasan sebesar  $0.625 > 0,05$  dan nilai signifikansi Komunikasi sebesar  $0.070 > 0,05$ . Sehingga dapat diketahui nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0.05 maka bisa disimpulkan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil *output* dari uji regresi linear berganda adalah:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.019	2.281		4.393	.000
1 Pengawasan	.448	.128	.403	3.502	.001
Komunikasi	.216	.106	.234	2.037	.045

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:  $10.019 + 0.448X_1 + 0.216 X_2$ . Adapun analisisnya adalah:

1. Variabel Pengawasan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.448 memiliki arti bahwa jika Pengawasan meningkat, maka Produktivitas Kerja Karyawan akan meningkat, begitu juga sebaliknya.
2. Variabel Komunikasi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.216 memiliki arti bahwa jika Komunikasi meningkat, maka Produktivitas Kerja Karyawan akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

## Uji Simultan (F test)

Uji simultan (F test) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama). Adapun hasil *output* dari uji simultan (F test) adalah:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (F test)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	280.590	2	140.295	21.663	.000 <sup>b</sup>
Residual	550.489	85	6.476		
Total	831.080	87			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Komunikasi, Pengawasan

Berdasarkan hasil uji simultan (f test) dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21.663 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.10, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21.663 > 3.10$ ). Nilai signifikan  $0.000 < 0,05$ , maka variabel Pengawasan dan Komunikasi signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan.

## Uji Parsial (T test)

Uji parsial (t test) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun hasil *output* dari uji parsial (T test) adalah:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (T test)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.684	.956		1.988	.006
1 Pengawasan	.173	.076	.192	3.502	.024
Komunikasi	.202	.080	.217	2.037	.012

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji parsial (t test) diketahui:

1. Nilai  $t_{hitung}$  variabel Pengawasan sebesar 3.502 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3.502 > 1.988$ ). Nilai signifikansi Pengawasan sebesar ( $0.024 < 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengawasan berpengaruh secara parsial atau individu dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan.
2. Nilai  $t_{hitung}$  variabel Komunikasi adalah 2.037 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.037 > 1.988$ ). Nilai signifikansi Komunikasi sebesar ( $0.012 < 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi berpengaruh secara parsial atau individu dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun hasil *output* dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.742	.735	1.257

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Pengawasan

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja Karyawan

Beracuan pada *R Square (Model Summary)* yang ada dalam hasil output regresi diketahui hasilnya adalah 0.742 (74.2%). Sehingga, dapat dijelaskan bahwa variabel Pengawasan dan Komunikasi memberikan pengaruh secara bersama-sama sebesar 74.2% terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan.

### Pembahasan



### **Pengaruh Pengawasan terhadap Produktivitas Kerja pada SPBU 14212291 Air Joman**

Hasil yang diperoleh dari penelitian di atas adalah Pengawasan (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 3.502. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1,988). Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) di SPBU 14212291 Air Joman. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sinuraya et al., 2021) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Komunikasi, Pengawasan, Dan Disiplin Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rantau Prapat. Hasil penelitian dari penelitian ini menunjukkan Sama-sama berpengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi, Pengawasan, Dan Disiplin terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rantau Prapat.

### **Pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja pada SPBU 14212291 Air Joman**

Hasil yang diperoleh dari penelitian di atas adalah Lingkungan Kerja (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 2.037. Nilai ini lebih besar dari t tabel (1,988). Sehingga pengujian hipotesis penelitian tersebut adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada Perusahaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Surajiyo & Jepri, 2020) yang melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pengawasan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Di Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pengawasan dan Komunikasi sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas.

### **Pengaruh Pengawasan dan Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja pada SPBU 14212291 Air Joman**

Hasil yang diperoleh adalah F hitung (21.663). Nilai itu lebih besar dari F tabel (3,10). Sehingga pengujian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan Pengawasan (X1) dan Komunikasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pada Perusahaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar (SPBU). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rezeki, 2022), yang melakukan penelitian berjudul Pengaruh Pengawasan, Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV Only Perkasa Tunggal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pengawasan, Komunikasi, Dan Disiplin Kerja sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV Only Perkasa Tunggal.

## SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Adapun kesimpulannya adalah berdasarkan hasil uji simultan (f test) dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21.663 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.10, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21.663 > 3.10$ ). Nilai signifikan  $0.000 < 0,05$ , maka variabel Pengawasan dan Komunikasi signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan di SPBU 14212291 Air Joman. Berdasarkan hasil uji parsial (t test) dapat diketahui bahwa Nilai  $t_{hitung}$  variabel Pengawasan sebesar 3.502 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.502 > 1.988$ ). Nilai signifikansi Pengawasan sebesar  $0.024 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengawasan berpengaruh secara parsial atau individu dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan di SPBU 14212291 Air Joman. Nilai  $t_{hitung}$  variabel Komunikasi adalah 2.037 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.988 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.037 > 1.988$ ). Nilai signifikansi Komunikasi sebesar ( $0.012 < 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Komunikasi berpengaruh secara parsial atau individu dan signifikan terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan di SPBU 14212291 Air Joman.

Saran untuk SPBU 14212291 Air Joman agar mempertahankan tingkat pengawasan karyawan dan komunikasi dengan karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan tetap terjaga. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam melakukan penelitian yang relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Didi, W., Adha, S., & Asriyah, I. (2019). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(2), 18–30. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/view/1487/1040>
- Fuaddi, H., & Amenda, R. (2023). Pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Lembaga Smart Fast Global Education Pekanbaru. *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2(1), 139–149.
- Muslim, S. (2022). PERAN PENGAWASAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), 83–104.
- Purnomo, K. D. M. (2023). Pengaruh Pengawasan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Cargill Indonesia di Amurang Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 249–255.
- Rezeki, F. (2022). Pengaruh Pengawasan, Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Cv Ony Perkasa Tunggal. *KENDALI: Economics and Social Humanities*, 1(2), 116–125. <https://doi.org/10.58738/kendali.v1i2.92>
- Sinuraya, L. J., Effendi, S., Harahap, N. H., Batubara, M. C., & Mahiddin, M. (2021). Pengaruh Komunikasi, Pengawasan Dan Disiplin Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Rantau Prapat. *JRMB (Jurnal Riset Manajemen & Bisnis)*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/10.30743/jrmb.v6i2.4658>

- Siregar, I. H. (2023). Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Politeknik Ganesha Medan. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 6(1), 120–131. <https://polgan.ac.id/jurnal/index.php/juripol/article/view/12281>
- Surajiyo, S., & Jepri, J. (2020). Pengaruh Pengawasan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Interprof*, 6(1), 78–90. <https://doi.org/10.32767/interprof.v6i1.914>
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta Edisi*, 60(4), 91–96.
- Yeni, E. I., & Zulbahri, L. (2023). Analisis Pengaruh Komunikasi dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Perangkat Kenagarian Batu Manjuler Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung. *Journal on Education*, 06(01), 5039–5049.